

Peran Budaya Organisasi terhadap Motivasi Kerja Karyawan Lembaga Pendidikan di Indonesia Berdasarkan *Two-Factor Theory* oleh Herzberg

Gloria Anggita Purwaningrum¹, Ardian Rahman Afandi²

Universitas Gadjah Mada; Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

E-mail: ¹gloria.anggita29@mail.ugm.ac.id, ²ardianrahmanafandi@ugm.ac.id

Abstract. Every organization, including Indonesian educational institutions, has their own cultures and issues. One of the reasons is the employee's work motivation. Several studies have examined the relationship between and/or effects of organizational culture on work motivation. Since generation Z has started entering and will dominate the workplaces, it is important to understand how organizational culture affects their work motivation. This study aims to explore how current organizational culture influences motivation factors (motivator and hygiene factor). Generation Z employees that work in Indonesian educational institutions complete an online questionnaire, and simple linear regression is used to analyze the results. This study found that the current clan and market organizational culture has a significant positive impact on both motivation factors; the hierarchy culture has a significant positive impact only on motivator factors; and the adhocracy culture does not have a significant positive impact on both motivation factors. Therefore, educational institutions in Indonesia need to consider which culture they can implement in the future.

Keywords: *Budaya, Generasi Z, Hygiene, Motivasi, Motivator*

Abstrak. Setiap organisasi memiliki budaya dan permasalahannya sendiri, termasuk lembaga pendidikan di Indonesia. Salah satu penyebabnya adalah motivasi kerja karyawan. Menurut beberapa penelitian, motivasi kerja berhubungan dan/atau terpengaruh oleh budaya organisasi. Penting untuk melihat bagaimana budaya organisasi mempengaruhi motivasi kerja generasi Z karena mereka mulai memasuki dan akan mendominasi dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana peran budaya organisasi saat ini terhadap kedua faktor motivasi (faktor motivator dan *hygiene*). Karyawan generasi Z yang bekerja di lembaga pendidikan di Indonesia mengisi kuesioner daring, lalu datanya diuji menggunakan regresi linear sederhana. Penelitian ini menemukan bahwa budaya *clan* dan *market* saat ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedua faktor motivasi; budaya *hierarchy* saat ini berpengaruh positif dan signifikan pada faktor motivator saja; serta budaya organisasi *adhocracy* saat ini tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedua faktor motivasi. Dengan begitu, lembaga pendidikan di Indonesia perlu mempertimbangkan budaya apa yang akan diterapkan di masa mendatang.

Kata kunci: *Budaya, Generasi Z, Hygiene, Motivasi, Motivator*

